

**PENGARUH PENGGUNAAN FITUR PELATIHAN MANDIRI PADA PLATFORM  
RUANG GTK (GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN) TERHADAP  
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU KELAS SEKOLAH DASAR DI  
KECAMATAN SABBANGPARU KABUPATEN WAJO**

Ansar<sup>1</sup>, Andi Makkasau<sup>2</sup>, Erma Suryani Sahabuddin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Makassar

<sup>2</sup>Universitas Negeri Makassar

<sup>3</sup>Universitas Negeri Makassar

[1ansarnn94@gmail.com](mailto:1ansarnn94@gmail.com), [2andi.makkasau@unm.ac.id](mailto:2andi.makkasau@unm.ac.id), [3ermasuryani@unm.ac.id](mailto:3ermasuryani@unm.ac.id)

**ABSTRACT**

*Ansar, 2025. "The Influence of the Use of Independent Training Features on the Ruang GTK (Teachers and Education Personnel) Platform on the Pedagogical Competence of Elementary School Teachers in Sabbangparu District, Wajo Regency". Educational Administration Study Program, Postgraduate Program, Makassar State University. (supervised by Dr. Andi Makkasau, M.Si.. and Dr. Erma Suryani Sahabuddin, M.Si.).*

*This study aims to determine the effect of utilizing the Self-Training feature on the Ruang GTK Platform on the pedagogical competence of elementary school teachers in Sabbangparu District, Wajo Regency. The background of this research is rooted in the transformation of the national education system, which requires teachers to be adaptive to technological advancements and the implementation of the Merdeka Curriculum. The Ruang GTK Platform, a rebranding of the Merdeka Mengajar Platform, provides a Self-Training feature designed to enhance teacher quality and professionalism through flexible and independent learning access. This research employs a descriptive quantitative approach using questionnaires and open interviews for data collection. The sample consisted of 75 homeroom teachers from Cluster IV of Sabbangparu District. The results show that the level of utilization of the Self-Training feature is high, as is the level of teachers' pedagogical competence. Simple linier regression analysis revealed a positive and significant influence between the use of the Self-Training feature and the teachers' pedagogical competence. Thus, it can be concluded that the utilization of the Self- Training feature on the Ruang GTK Platform significantly contributes to improving teachers' pedagogical competence, especially in the areas of lesson planning, student-centered instruction, and constructive assessment and feedback. This study recommends optimizing the use of the Ruang GTK Platform as a sustainable means of professional development for teachers.*

*Keywords: Platform GTK Room, Pedagogical Competency, Elementary School Teacher.*

## **ABSTRAK**

Ansar, 2025. "Pengaruh Penggunaan Fitur Pelatihan Mandiri pada Platform Ruang GTK (Guru dan tenaga Kependidikan) Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Kelas Sekolah Dasar di Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo". Program Studi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar. (dibimbing oleh Dr. Andi Makkasau, M.Si. dan Dr. Erma Suryani Sahabuddin, M.Si.).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan fitur Pelatihan Mandiri pada Platform Ruang GTK terhadap kompetensi pedagogik guru sekolah dasar di Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo. Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh transformasi sistem pendidikan nasional yang menuntut guru untuk adaptif terhadap perkembangan teknologi dan Kurikulum Merdeka. Platform Ruang GTK, yang merupakan rebranding dari Platform Merdeka Mengajar, menyediakan fitur Pelatihan Mandiri sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru melalui akses pelatihan yang fleksibel dan mandiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa angket dan wawancara terbuka. Sampel penelitian berjumlah 75 guru kelas dari Wilayah IV Kecamatan Sabbangparu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan fitur Pelatihan Mandiri berada pada kategori tinggi, demikian pula dengan kompetensi pedagogik guru. Uji regresi linier sederhana menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan fitur Pelatihan Mandiri dan kompetensi pedagogik guru. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan fitur Pelatihan Mandiri pada Platform Ruang GTK berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru, terutama dalam aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan yang berpusat pada siswa, serta evaluasi dan umpan balik yang mendidik. Penelitian ini merekomendasikan optimalisasi penggunaan Platform Ruang GTK sebagai sarana pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Platform Ruang GTK, Kompetensi Pedagogik, Guru SD

### **A. Pendahuluan**

Pembelajaran moral, pengetahuan, dan keterampilan yang telah dilakukan oleh sekelompok orang selama bertahun-tahun melalui pengamatan, pelatihan, atau penelitian dikenal sebagai pendidikan. Menurut Ki Hajar Dewantara dalam (Amos Neolaka dan Grace Amalia, 2017), arti

sesungguhnya dari mendidik adalah proses memanusiakan manusia, yaitu mengarahkan peserta didik menuju kedewasaan dan kematangan baik dari segi rohani maupun jasmani sehingga peserta didik mampu menjadi manusia seutuhnya, baik jika ditinjau dari aspek emosional, sikap,

kecerdasan, spiritual, dan sebagainya.

Kemampuan pedagogik guru merupakan salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki oleh seorang pendidik untuk dapat mengelola proses belajar mengajar secara efisien, efektif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan siswa (Nurhayati, 2021).

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti yang juga sebagai guru sekolah dasar di Kecamatan Sabbangparu, penting untuk meneliti bagaimana pemanfaatan fitur Pelatihan Mandiri pada Platform Ruang GTK (rebranding dari PMM) memengaruhi tingkat kompetensi guru di sekolah dasar, khususnya guru kelas di Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo. Fitur ini dirancang untuk mendukung pengembangan profesional guru melalui berbagai aktivitas seperti menonton video pembelajaran, menyelesaikan latihan pemahaman, menulis refleksi, hingga melaksanakan aksi nyata, yang pada akhirnya menghasilkan sertifikat sebagai bukti administrasi.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkuat temuan sebelumnya, tetapi juga berkontribusi

pada pengembangan konteks lokal, yakni dengan fokus pada guru kelas di Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo. Penelitian ini sangat diharapkan dapat memberikan gambaran empiris yang lebih spesifik terkait optimalisasi platform tersebut dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah melalui peningkatan kompetensi pedagogik guru

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan jenis penelitian korelasional karena peneliti berusaha untuk mengetahui hubungan antara dua variable. Penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara dua variable. Variabel (X) yaitu fitur pelatihan mandiri pada Platform Ruang GTK terhadap variabel (Y) yaitu kompetensi pedagogik guru kelas Wilayah IV sekolah dasar di Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo tanpa melakukan manipulasi atau eksperimen terhadap variabel tersebut.

Pendekatan kuantitatif korelasional dipilih dalam penelitian ini karena tujuan utama penelitian adalah untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel

penggunaan fitur Pelatihan Mandiri pada Platform Ruang GTK dengan kompetensi pedagogik guru secara terukur dan objektif. Desain ini memungkinkan peneliti mengumpulkan data dalam jumlah besar, menguji hipotesis, serta melakukan analisis statistik untuk

mengetahui kekuatan dan arah hubungan antar dua variabel.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Peneliti menggunakan angka yang dideskripsikan untuk menganalisis hasil penelitian dengan menguraikan kesimpulan yang didasarkan pada angka yang diolah dan menggunakan teknik statistik. Metode statistik digunakan untuk menentukan besarnya Standar Deviasi ( $\sigma$ ) dan Mean Hipotetik (Mean Teoritik) berdasarkan jumlah dan skor maksimal dan minimal untuk setiap pilihan. Metode kategorisasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah medel distribusi normal. Tabel distribusi skor responden untuk variabel kompetensi pedagogik dan Ruang GTK disajikan di sini

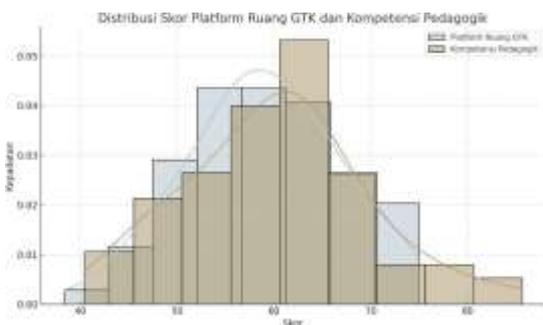
Gambaran Pengaruh Pemanfaatan Fitur Pelatihan Mandiri pada Platform Ruang GTK terhadap Kompetensi

Pedagogik Guru Kelas Selanjutnya untuk mengevaluasi nilai observasi pemanfaatan Ruang GTK dan kompetensi pedagogik guru kelas. Digunakan IBM SPSS Statistik 25 untuk melakukan analisis statistik deskriptif, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Platform Ruang GTK	75	25.00	75.00	59.773	8.2013
Kompetensi Pedagogik	75	15.00	75.00	60.640	10.13909
Valid N (listwise)	75				

Hasil analisis statistik deskriptif yang tertera pada tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah responden (N) sebanyak 75 orang. Nilai rata-rata variabel Platform Ruang GTK adalah 59,77, yang memberikan gambaran bahwa secara umum, guru memiliki skor yang tergolong cukup baik dalam pemanfaatan platform tersebut. Rentang skor berkisar antara 25,00 hingga 75,00, dengan simpangan baku sebesar 8,20. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat variasi sedang dalam skor responden, namun sebagian besar nilai cenderung terdistribusi di sekitar rata-rata.

Sementara itu, variabel Kompetensi Pedagogik menunjukkan nilai rata-rata sebesar 60,64, sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan skor pada variabel Platform Ruang GTK. Rentang skor berada antara 15,00 hingga 75,00, yang menunjukkan adanya perbedaan tingkat kompetensi pedagogik antarresponden. Dengan simpangan baku sebesar 10,14, dapat disimpulkan bahwa persebaran skor pada variabel ini sedikit lebih menyebar dibandingkan Platform Ruang GTK. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara umum kompetensi pedagogik guru cukup tinggi, masih terdapat beberapa guru yang berada di bawah rata-rata dan memerlukan penguatan dalam aspek



Gambar 4.1 Distribusi Skor Platform Ruang GTK dan Kompetensi Pedagogik Berikut adalah grafik distribusi dari skor Platform Ruang GTK dan Kompetensi Pedagogik berdasarkan data simulasi: Kurva biru (Platform Ruang GTK) menunjukkan

persebaran skor yang relatif simetris dan terpusat di sekitar nilai rata-rata sekitar 59,77. Kurva oranye (Kompetensi Pedagogik) juga menunjukkan distribusi yang cukup seimbang di sekitar rata-rata 60,64, meskipun terlihat sedikit lebih menyebar karena simpangan baku yang lebih besar.

Berikut adalah hasil kategorisasi skor untuk Platform Ruang GTK dan Kompetensi Pedagogik:

Tabel 4.20 Hasil Kategorisasi Skor Platform Ruang GTK dan Kompetensi Pedagogik

Kategori	Jumlah Ruang GTK	Persen Ruang GTK (%)	Jumlah Pedagogik	Persen Pedagogik (%)
Rendah	22	29.33 %	20	26.67 %
Sedang	36	48.00 %	36	48.00 %
Tinggi	17	22.67 %	19	25.33 %

Mayoritas responden berada dalam kategori Sedang baik untuk penggunaan Platform Ruang GTK maupun Kompetensi Pedagogik (masing-masing 48%). Sekitar seperempat responden memiliki skor dalam kategori Tinggi, sedangkan sisanya berada di kategori Rendah. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru berada di tingkat sedang dalam pemanfaatan platform maupun

kompetensinya, namun masih perlu perhatian untuk meningkatkan proporsi di kategori tinggi.

Berdasarkan hasil kategorisasi skor, sebanyak 48% responden berada pada kategori Sedang baik dalam pemanfaatan Platform Ruang GTK maupun Kompetensi Pedagogik. Ini menunjukkan bahwa mayoritas guru memiliki tingkat penggunaan dan kompetensi yang cukup, namun belum maksimal.

Pada variabel Platform Ruang GTK, terdapat 29,33% guru yang tergolong dalam kategori Rendah dan 22,67% dalam kategori Tinggi. Sedangkan pada Kompetensi Pedagogik, 26,67% guru berada pada kategori Rendah dan 25,33% pada kategori Tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian guru sudah menunjukkan kompetensi dan pemanfaatan platform yang tinggi, masih ada proporsi signifikan yang perlu ditingkatkan, terutama yang berada dalam kategori Rendah.

### **E. Kesimpulan**

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan fitur Pelatihan Mandiri pada Platform Ruang GTK terhadap kompetensi pedagogik guru. Hasil analisis regresi

menunjukkan bahwa intensitas dan kualitas penggunaan fitur pelatihan berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru secara signifikan. Sebesar 46% variasi dalam kompetensi pedagogik dapat dijelaskan oleh penggunaan platform tersebut. Dengan demikian, Pelatihan Mandiri pada Platform Ruang GTK terbukti efektif sebagai sarana pengembangan kompetensi guru yang relevan dengan tuntutan Pendidikan. Adapun saran untuk Guru Sekolah Dasar: Disarankan agar guru terus memanfaatkan fitur Pelatihan Mandiri pada Platform Ruang GTK secara konsisten dan berkelanjutan. Guru disarankan memilih modul yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan kondisi peserta didik, serta menerapkan materi pelatihan dalam praktik nyata di kelas guna memperkuat kompetensi pedagogik mereka.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2021). Pentingnya Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 5(2), 45-57
- Aulia, R., Murni, S., & Desyandri. (2023). *Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dalam Peningkatan Kompetensi Guru*. *Jurnal*

Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran, 10(2), 150–165

Dewi, N.A.P., & Sumaryaning, R. (2023). Kompetensi Pedagogik dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 9(3), 155-165

Direktorat Guru Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus. (2025), Februari 13). Ruang GTK jadi sarana belajar yang inspiratif, terintegrasi, inklusif, dan sederhana bagi insan GTK. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kemendikbudristek.

Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. (2023). Panduan Pelatihan Mandiri pada Platform Merdeka Mengajar.

Hamdi, A. (2020). Kompetensi Pedagogik dalam Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 8(2), 188–195

Kemdikbud-Ristekdikti. (2022). Buku Saku Platform Merdeka Mengajar. 1-12.

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (2022) Mengenal Platform Ruang GTK. Pusat Informasi Belajar.id.  
<https://pusatinformasi.belajar.id/hc/en-us/articles/4433405881241-Mengenal-Platform-Ruang-GTK>

Kementerian Pendidikan Nasional. (2007). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

Ketaren, J., et al. (2022). Pemanfaatan Platform Merdeka

Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(3), 115–122.

Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). Technological Pedagogical Content Knowledge: A Framework for Teacher Knowledge. *Teachers College Record*, 108(6), 1017–1054

Omar, F., Shahrill, M., & Li, H. (2022). Development of a practical teaching framework in identifying elements of teacher competence. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 11(3), 1367–1382.  
<https://doi.org/10.6007/IJARPED/v11-i3/14690>.

Rahayu, R., & Muhtar, T. (2022). Urgensi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Menghadapi Transformasi Pendidikan Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5708–5713.  
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3433>.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Yuliani, S., & Fitriyah, R. N. (2023). Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Asesmen Guru SD. *Jurnal Guru Cendekia*, 7(1), 71–78.